

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN
TEKNIK MODELING TERHADAP KEMAMPUAN
PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 34
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1**

dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

KURNIASIH

NPM : 1811080135

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN
TEKNIK MODELING TERHADAP KEMAMPUAN
PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 34
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1**

dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

KURNIASIH

NPM : 1811080135

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing 1 : Defriyanto, S.IQ., M.Ed.

Pembimbing 2 : Rahma Diani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG

Oleh
Kurniasih

Bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan dengan tujuan untuk membantu individu agar dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang dunia pendidikan ataupun dunia karir, sehingga individu diharapkan mampu bertanggung jawab dapat mengambil keputusan secara tepat atas keputusan yang diambinya sehingga individu mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Akan tetapi kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 34 Bandar Lampung terdapat peserta didik kelas VIII yang memiliki kemampuan perencanaan karir rendah. Oleh karena itu penulis mencoba memberikan layanan bimbingan karir dengan teknik modeling kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung, agar peserta didik dapat memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan karirnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan perencanaan karir peserta didik dan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir dengan teknik modeling terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang memiliki kemampuan perencanaan karir dalam kategori rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal hots

tentang perencanaan karir, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pendukung.

Hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan hipotesis H_a diterima dengan nilai sign (2-tailed) sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 dimana secara menyeluruh penelitian kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung dapat ditingkatkan dengan melihat data perbandingan antara nilai Z hitung yaitu -2,814 dan nilai Z tabel sebesar 1,96 mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan karir dengan teknik modeling.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Teknik Modeling, Perencanaan Karir.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurniasih
NPM : 1811080135
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Modeling Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2022
Penulis,



KURNIASIH
NPM. 1811080135



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP
KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 34
BANDAR LAMPUNG**

Nama

: Kurniasih

NPM

: 1811080135

Jurusan

: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Defrivanto, S.I.O., M. Ed

NIP. 197803192008011012

Pembimbing II

Rahma Diani, M.Pd

NIP. 198904172015032008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.S.I

NIP. 197907012009011011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi: PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG, disusun oleh **Kurniasih, NPM: 1811080135**, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari Kamis 2 Maret 2023.

TIM MUNAQASAH

Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris : Hardiansyah Masya, M.Pd

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji I : Defriyanto, S.IQ., M.Ed

Penguji II : Rahma Diani, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung” (QS. Ali-Imran:200)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbal'alamin teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan ini dengan sebaik mungkin. Dengan segenap kerendahan hati dan rasa terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sudarman Ibu Suryati terimakasih atas segala kasih sayang, doa, nasihat, perhatian yang selalu tercurah ikhlas, terimakasih atas segala pengorbanan tulus, kerja keras tanpa lelah demi kesuksesanku yang tidak akan pernah bisa terbalaskan oleh apapun.
2. Kakak-kakakku tercinta Budiono, Listiyani, dan Tri Fidiyanti,S.Pd. kakak iparku Suparto, Muhamad Nur Ikhwan, S.Pd dan keponakanku Rizki Fajar Pratama terimakasih sudah selalu menyemangatiku serta mendukung segala keinginanku, semoga kita semua bisa berjuang bersama untuk membahagiakan mamak dan bapak.
3. Teruntuk keluarga besarku yang telah selalu mendoakan dan memberiku semangat.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Kurniasih dilahirkan pada tanggal 17 Juni 2000 di Desa Candimas Lampung Utara. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Sudarman dan Ibu Suryati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar (SD) di SD Negeri 2 Abung Jayo Kabupaten Lampung Utara dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Qudsiyah Kudus Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Utara dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPANPTKIN. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan UKM PIK Sahabat dan menjadi salah satu dari 35 besar finalis Duta Genre UIN Raden Intan Lampung.

Penulis melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara selama kurang lebih 40 hari, setelah itu penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Bandar Lampung selama kurang lebih 30 hari.

KATA PENGANTAR

Assaamualaikum Wr.Wb

Alhamdullilahi rabil'alamin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Modeling Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung”** yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sholawat bermutiarkan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan sahabat.

Dengan rendah hati dan penuh kesadaran bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, penulis tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj.Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog., selaku sekertaris jurusan yang telah memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, kritik, dan saran selama perkuliahan maupun selama penelitian skripsi.
3. Defriyanto, S.IQ., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah tulus bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu, motivasi, semangat, kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

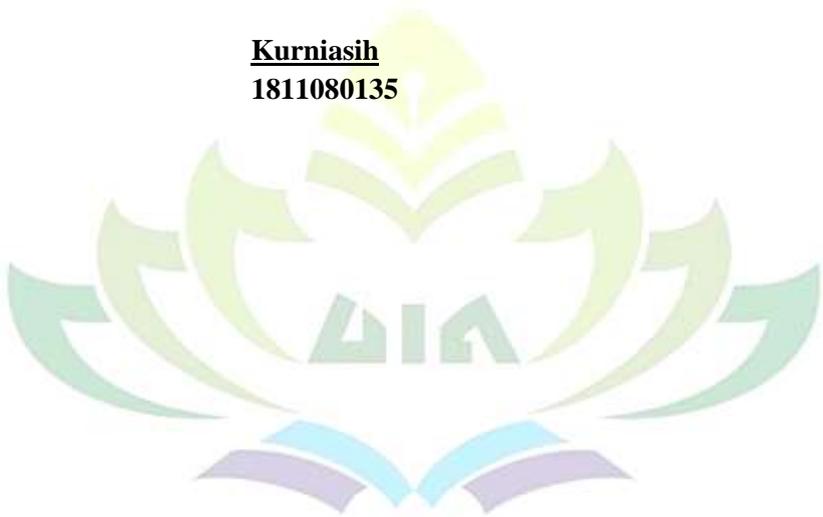
4. Rahma Diani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah tulus bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu, motivasi, semangat, kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah tulus mendidik, memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
6. Dr. Hj. Rita Ningsih, M.M., selaku Kepala SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Chandra Kirti, MM.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan BKPI angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya sahabat BKPI kelas E yang telah kebersamai dalam suka maupun duka selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Parthner terbaikku, Melynda Adelia, Desi Intan Sari terimakasih telah menjadi parthner terbaik yang tulus dalam membantu, memberikan support, berbagi cerita kebahagiaan, dan pengalaman yang mengesankan.
9. Teman-teman terbaik, Elda Puspita, Arti Eva Ma'rifah, Anggraini Rahmayanti, Maya Hardiyanti, Nanda Hanifa Sidiqa, Della Rahmayanti, Fifi Khoirunissa, Ayu Effendi terimakasih telah kebersamai dalam suka maupun duka, terimakasih telah banyak membantu selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman perjuangan KKN-DR Desa Abung Jayo dan teman-teman seperjuangan PPL 135
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah banyak membantu sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga mereka yang disebutkan maupun yang tidak disebutkan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, oleh

karena itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk untuk kita semua. Aamiin Ya Mujibasailin

Bandar Lampung.....2023
Penulis,

Kurniasih
1811080135



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vii
SURAT PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Karir.....	17
B. Teknik Modeling	32
C. Perencanaan Karir	37
D. Kerangka Berfikir	42

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

a. Waktu dan Tempat Penelitian	45
b. Waktu dan Tempat Penelitian	45
c. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
d. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	66

BAB IV ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian..... 73
B. Pembahasan Hasil Penelitian 89
C. Keterbatasan Penelitian 95

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 97
B. Rekomendasi 97

DAFTAR PUSTAKA 99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan secara singkat. Judul skripsi ini adalah : **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Modeling Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung”**.

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Bimbingan Karir

Bimbingan Karir menurut Herr adalah suatu bentuk layanan yang dimaksudkan guna membantu individu untuk berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan, sehingga individu dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.²

3. Teknik Modeling

Teknik modeling menurut Shaleh merupakan teknik konseling dalam pendekatan behavioral yang berakar dari teori Albert Bandura dalam teori belajar sosial, yaitu teknik merubah, menambah maupun mengurangi tingkah laku individu dengan belajar melalui observasi langsung

¹ Cokroaminoto, “*Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*” Vol. 5 No. 2, (2015): 91–103.

² Negeri Depok and Sleman D I Yogyakarta, “*Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan*” 13, no. 1 (2016): 41–58.

(*observational learning*) untuk meniru perilaku orang maupun tokoh yang ditiru (*model*) sehingga individu memperoleh tingkah laku baru yang diinginkan.³

4. Perencanaan Karir

Perencanaan Karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan terhadap peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan, yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki peserta didik.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam memperdayakan suatu bangsa. Pendidikan sendiri mempunyai peranan yang sangat penting tidak hanya untuk kemajuan suatu bangsa melainkan juga sangat penting untuk kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, mempunyai karir yang baik, serta dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut maka pendidikan harus mampu mencerdaskan dan meningkatkan potensi individu agar dapat bermanfaat untuk kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan dan

³ Ni Md Sumarni, "Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa" 3, no. 4 (2020): 433–39.

⁴ Indra Bangkit Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir" 5, No.1 (2016): h. 38

⁵ Rima Irmayanti, "Genogram Untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Smp" 2 (2017): h. 84

diperlukan oleh semua orang seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Taubah ayat 122

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾^{١٢٢}

Artinya :

*Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*⁶

Dari sini dapat dipahami bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan hidup manusia. Dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan yang berguna untuk mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, Al-Quran sendiri memosisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah 58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ^{١١}

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahan, DIPONEGORO, Bandung, 2005.

*berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.*⁷

Membuat perencanaan di masa depan bagi peserta didik merupakan hal yang sangat penting karena peserta didik yang membuat perencanaan akan mempunyai persiapan yang lebih matang, karena peserta didik mengetahui tujuan yang akan dicapai. Selain itu melalui sebuah perencanaan peserta didik akan mengetahui apa yang harus dilakukan, seperti menurut Henry Ford bahwa rahasia dari hidup sukses adalah menemukan apa yang harus dilakukan dan melakukannya. Salah satu masa depan yang penting bagi peserta didik adalah karir. Peserta didik dapat memulai perjalanan karirnya dengan membuat sebuah perencanaan, seperti dengan membuat perencanaan tentang kelanjutan studi. Menurut Santrock sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan intelektual, ketrampilan sosial, dan menunjang dunia kejuruan yang akan dimasuki oleh peserta didik. Perencanaan tentang kelanjutan studi tentu akan sangat berpengaruh terhadap bidang pekerjaan yang nanti akan dipilih oleh peserta didik setelah lulus sekolah.⁸

Tidak dapat dipungkiri bahwa karir merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang, pada umumnya karir tidak jauh dari suatu hal yang berhubungan dengan impian, cita-cita, harapan, ambisi, atau tujuan yang diinginkan dan hendak dicapai oleh setiap individu. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kemampuan yang cukup untuk menunjang keberhasilan karirnya. Tetapi seperti yang kita ketahui saat ini bahwa masih banyak individu yang belum mampu

⁷ Al-Qur'an dan Terjemahan, DIPONEGORO, Bandung, 2005.

⁸ Astiwi Kurniati Novi Nur Yuhanita, Indiaty, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang," Bimbingan Dan Konseling/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018, h. 234

menentukan cita-cita atau karir yang ingin dicapai ketika dewasa nanti.

Perencanaan karir merupakan sebuah bentuk pengambilan keputusan, dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Melalui perencanaan karir setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Dalam hal ini perencanaan karir merupakan aspek yang paling penting dalam menentukan keberhasilan karir individu.⁹ Perencanaan karir peserta didik hendaknya berlangsung sejak dini, yaitu sejak masuk sekolah menengah pertama sampai peserta didik dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan rencana yang telah mereka buat sebelumnya. Untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka peserta didik terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, minat, bakat, cita-cita, serta aspek lainnya yang mendukung pemahaman diri peserta didik.

Keberadaan layanan bimbingan karir disekolah selain berperan memberikan respon pada masalah-masalah yang dialami peserta didik, bimbingan karir juga bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pekerjaan. Selain itu bimbingan karir menitik beratkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan individu dengan lingkungan agar dapat memperoleh pandangan positif ke depan. Dengan demikian, bimbingan karir berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik.¹⁰

⁹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, UIN-Maliki press, 2010, h.94

¹⁰ Joko Sugiyarto, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akutansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Efforts To Improve Students Carrer Planning On Grade 12 Accounting Program AT SMK Negeri 1 Sragen" 3, no. 3 (2018): 261–74.

Berdasarkan hasil survey pra penelitian di SMP Negeri 34 Bandar Lampung, diperoleh data bahwa peserta didik kelas VIII mengalami masalah tentang kesulitan dalam perencanaan karir. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki perencanaan karir dapat dilihat berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Person dan Williamson yaitu :

- a. Memahami informasi tentang diri sendiri, yang meliputi nilai-nilai hidup, cita-cita dalam kehidupan, minat-minat, kemampuan otak, bakat khusus dan sifat-sifat kepribadian.
- b. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga, yang meliputi kemampuan di bidang ekonomi, harapan orang tua dan saudara.
- c. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir (studi lanjut dan pekerjaan) yang meliputi mengenal jenis sekolah lanjutan, mampu memilih sekolah lanjutan, mengikuti pengembangan diri dengan bakat, mengetahui gambaran tentang jenis pekerjaan, mengetahui informasi kursus dan keterampilan, mengetahui dalam hal melamar pekerjaan dan bidang pekerjaan yang dibutuhkan di daerah tertentu.¹¹ Adapun gambaran data awal perkembangan karir pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Bandar Lampung, diperoleh data sebagai berikut :

¹¹ Dwitania Ramadani Adiputri yari Dwikurnianingsih, "Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Cepu" 30, no. 1 (2014): 34–42.

Tabel 1
Data Tentang Masalah Perencanaan Karir Rendah
Peserta Didik Kelas VIII
di SMP Negeri 34 Bandar Lampung

No	Nama	Indikator		
		Kurang memahami informasi tentang diri sendiri	Kurang memahami informasi tentang lingkungan keluarga	Kurang memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir (studi lanjut dan pekerjaan)
1	AB	√	√	√
2	AL	√		√
3	BS	√		√
4	DL		√	
5	FR	√		√
6	KS	√	√	√
7	MK	√	√	√
8	MF		√	√
9	RA	√		√
10	SA	√	√	√

Sumber : Dokumentasi guru BK SMP Negeri 34 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang berjumlah 31 peserta didik, terdapat 10 peserta didik yang memiliki masalah tentang kesulitan dalam perencanaan karir. Hal ini dapat dilihat dari tabel identifikasi masalah perencanaan karir dimana terdapat 8 peserta didik yang kurang memahami informasi tentang diri sendiri, yang meliputi belum mampunya peserta didik untuk mengenali bakat dan minat yang ada dalam dirinya, belum mampu memahami nilai-nilai hidup, dan sifat-sifat kepribadian.

Kemudian selain itu terdapat 6 peserta didik yang kurang memahami tentang lingkungan keluarga yang meliputi belum mempunya peserta didik dalam mendiskusikan arah karir dengan keluarganya, dan terdapat 9 peserta didik yang kurang memahami tentang informasi lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, yang meliputi belum mempunya mereka dalam menentukan dan memilih sekolah lanjutan, masih rendahnya informasi yang didapat tentang sekolah lanjutan, dan belum mengetahui gambaran tentang pekerjaan yang diminati untuk masa depan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan data pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena alasan tersebut peneliti mengambil sampel kelas VIII B.

Hal ini juga diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Chandra Kirti, MM.Pd. selaku guru BK SMP Negeri 34 Bandar Lampung menyatakan bahwa :

“ Permasalahan tentang karir yang dialami peserta didik hampir sama dengan masalah-masalah yang terjadi pada umumnya, banyak peserta didik yang merasa ragu dan bingung saat akan memilih karirnya, peserta didik belum mengetahui banyak tentang informasi karir atau studi lanjutan yang akan dipilih kedepan apakah melanjutkan ke SMA, SMK, atau MAN, hal ini disebabkan oleh pemberian dan pelaksanaan layanan bimbingan karir yang kurang maksimal karena masih terkendala dalam pelaksanaannya, kemudian masalah lainnya adalah peserta didik belum memahami tentang bakat, minat, dan cita-cita yang dimilikinya.”¹²

Dampak yang akan terjadi apabila masalah dalam perencanaan karir ini terus berlanjut tanpa adanya perhatian dan tindak lanjut maka akan menimbulkan masalah baru, peserta didik akan mengalami kesulitan atau kesalahan dalam membuat perencanaan karir yang akan sangat berpengaruh

¹² Dra. Chandra Kirti, MM.Pd, Guru Bimbingan Konseling, Wawancara 23 Februari 2022

pada masa depannya kelak. Pelaksanaan bimbingan karir sendiri masih menjadi kesulitan bagi guru BK, hal ini disebabkan oleh pemberian layanan bimbingan karir disekolah yang belum maksimal, selain itu faktor lainnya adalah guru BK belum menemukan dan mengetahui teknik atau metode apa yang bervariasi dalam melaksanakan layanan bimbingan karir. Dengan demikian, pemberian layanan bimbingan karir yang mulanya diharapkan mampu membantu peserta didik dalam perencanaan karir ternyata kurang memberi manfaat pada peserta didik.

Di sekolah, kebanyakan guru berceramah di depan kelas dan menyuruh peserta didiknya mendengar materi yang berhubungan dengan karir dan mencatat tentang nama-nama sekolah yang berada di wilayah sekitar, hal ini yang menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan terlihat bosan. Karena hanya diam, mendengarkan dan tidak melakukan aktivitas. Sehingga peserta didik cenderung melakukan aktivitas diam-diam seperti bermain handphone dibawah meja, mencoret-coret sesuatu dibuku tulis, mengobrol asik dengan teman sebangkunya atau mengamati teman-teman lainnya. aktivitas tersebut dilakukan agar peserta didik tidak bosan saat didalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan metode pendamping ceramah agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti layanan bimbingan khususnya materi mengenai perencanaan karir.

Peserta didik yang berada di bangku SMP pada umumnya berusia anatar 13-15 tahun, metode atau teknik bimbingan yang digunakan harus sesuai karakteristik tahapan perkembangan remaja awal agar peserta didik tertarik untuk membuat perencanaan karir. Pengenalan teknik baru dapat diberikan bagi remaja awal karena salah satu ciri yang ditunjukkan remaja adalah keinginan besar untuk mencoba segala sesuatu hal yang belum diketahuinya. Pengenalan metode baru dapat dilakukan oleh konselor dengan tujuan agar peserta didik tertarik dengan proses bimbingan. Salah satu

metode yang menarik yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Bandar Lampung adalah dengan cara memberikan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling.

Teknik modeling menurut Bandura merupakan suatu teknik dalam konseling yang menggunakan proses belajar yang diperoleh melalui pengalaman langsung ataupun diperoleh melalui pengalaman tidak langsung dengan mengamati atau meniru tingkah laku orang lain (model).¹³ Penerapan teknik modeling ini dapat memberi pengaruh pada peserta didik, melalui teknik modeling ini peserta didik akan mengamati tokoh-tokoh yang karirnya dapat menginspirasi sehingga dapat memacu peserta didik untuk meneladaninya dengan menetapkan tujuan dan langkah karirnya. Mengingat guru BK di SMP Negeri 34 Bandar Lampung ini belum pernah menerapkan cara ini, jadi penelitian ini nantinya sangat berguna untuk guru BK di SMP Negeri 34 Bandar Lampung sebagai bahan pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui layanan bimbingan karir dengan teknik modeling yang dilaksanakan disekolah akan membantu peserta didik mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pemahaman diri, selain itu melalui layanan bimbingan karir dengan teknik modeling peserta didik juga akan mendapatkan wawasan tidak hanya tentang pendidikan tetapi juga tentang karir yang sesuai untuk dirinya di masa depan. Karena perencanaan karir sangat besar perannya sebagai motivasi atau kekuatan untuk bisa mendorong peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki.¹⁴

¹³ Rapizon Kuswara et al., “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling Dalam Membentuk Keterampilan Siswa” 1 (n.d.): 39–48.

¹⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2007, h.143

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Septiana Ulfach dalam penelitiannya menyatakan bahwa layanan bimbingan karir dengan teknik modeling memiliki pengaruh besar terhadap perencanaan jenjang karir yang baik, ditandai dengan kemampuan peserta didik dalam mengambil sikap terhadap penyesuaian pada bakat, minat, mengetahui keterampilan fisik akademis serta sosial ekonomi, mengetahui kondisi sekolah lanjutan serta dapat mengetahui dan menyesuaikan kesempatan dan kesempatan yang ada dalam peluang karir dimasa depan.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofwan Adiputra tentang penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. Sofwan Adiputra menyatakan bahwa perencanaan karir yang dilaksanakan sedini mungkin akan mengembangkan sikap tanggung jawab bagi peserta didik, sehingga mampu mengembangkan kemampuan dirinya semaksimal mungkin dengan tidak melakukan penyimpangan terhadap tugas-tugas perkembangan. Hasil yang disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik kelas X SMK Yasmida Ambarawa.

Selain itu hal ini juga dibuktikan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al Ash'ari tentang Efektivitas teknik modeling simbolik dalam bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Al Ash'ari menyatakan bahwa teknik modeling simbolik dalam bimbingan karir sangat efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Hal ini ditandai dengan bagaimana peningkatan perencanaan karir siswa setelah diberikan teknik modeling simbolik dalam layanan karir. Sebelum diberikan perlakuan teknik modeling simbolik dalam layanan bimbingan karir, perencanaan karir siswa rata-rata berada dalam kategori rendah dengan rata-rata 47,50%. Setelah diberikan perlakuan perencanaan karir siswa

mengalami peningkatan berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 68,79%.

Dari hasil pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Modeling Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 8 peserta didik yang belum mengetahui tentang bakat dan minat, belum mampu memahami tentang nilai-nilai kehidupan dan sifat-sifat kepribadian yang ada dalam dirinya.
2. Terdapat 6 peserta didik yang belum mampu mendiskusikan arah karir bersama keluarga.
3. Terdapat 9 peserta didik yang belum mampu menentukan dan memilih sekolah lanjutan.
4. Rendahnya informasi tentang karir.
5. Belum maksimalnya layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membatasi penelitian ini tentang layanan bimbingan karir dengan teknik modeling dan perencanaan karir peserta didik, hal ini sejalan dengan pembahasan peneliti.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah layanan bimbingan karir dengan teknik modeling berpengaruh terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir dengan teknik modeling terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah mana dipaparkan, maka manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan wawasan Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam bidang karir terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik.
- b. Dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama tetapi dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi dan mendalam tentang layanan bimbingan karir dengan teknik modeling terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik
Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan peserta didik dapat dengan mudah dalam merencanakan karir.
- b. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru Bimbingan dan Konseling agar lebih mudah dalam membantu peserta didik dalam merencanakan karir.
- c. Bagi Peneliti
Manfaat yang didapatkan peneliti setelah penelitian ini dilakukan adalah, sebagai bukti sejauh mana pengaruh layanan bimbingan karir melalui teknik

- modeling terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik SMP Negeri 34 Bandar Lampung.
- d. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya dalam konteks yang lebih luas lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, penulis menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang relevan guna memudahkan penulis dan menjelaskan perbedaan bahasa dan kajian dengan penulis-penulis sebelumnya. Ada beberapa hasil yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa” Sofwan Adiputra. Memaparkan bahwa teknik modeling efektif meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X SMA Yasmida Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sofwan Adiputra dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan karir dan teknik yang digunakan akan tetapi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sofwan Adiputra ini menggunakan layanan bimbingan kelompok sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan layanan bimbingan karir.¹⁵
2. Berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul “Penerapan Konseling Karir Super Teknik Modeling Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Sikap Karir Siswa Kelas XI Akutansi D SMK N 1 Singaraja Tahun 2013/2014 ”. I Ketut Redita, Kadek Suranata, Ketut Dharsana. Memaparkan bahwa konseling karir super teknik modeling berbantuan audio visual mampu meningkatkan sikap karir siswa kelas XI D Akutansi

¹⁵ Sofwan Adiputra, “*Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa*” 1, no. 1 (2015): 45–56.

SMK N 1 singaraja. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Redita, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang karir dan teknik yang digunakan akan tetapi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sofwan I Ketut Redita, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana ini menggunakan layanan konseling karir super berbantuan audio visual sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan layanan bimbingan karir.¹⁶

3. Berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta di SMA”. Farida, Teti Sobari, Rima Irmayanti. Memaparkan bahwa layanan bimbingan karir sangat diperlukan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karirnya. Hal ini dapat dilihat setelah mengikuti layanan bimbingan karir peserta didik mempunyai gambaran dan wawasan baru dalam dunia karir, adanya motivasi atau dorongan dalam mematangkan perencanaan karir, serta lebih mengenali bakat yang ada dalam dirinya sendiri. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Farida, Teti Sobari, Rima Irmayanti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan karir dan layanan yang digunakan.¹⁷
4. Berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik”. Septiani Zaroh Memaparkan bahwa bimbingan karir dengan teknik modeling simbolik terbukti efektif dan berdampak positif dalam meningkatkan aspek keterlibatan perencanaan karir peserta didik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Septiani Zaroh dengan penelitian ini adalah sama-sama

¹⁶ Ketut Dharsana I Ketut Redita, Kadek Suranata, “Penerapan Konseling Karir Super Teknik Modeling Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Sikap Karir Siswa Kelas XI SMK N 1 Singaraja Tahun 2013/2014” 1, no. 2 (2014).

¹⁷ Rima Irmayanti Farida, Teti Sobari, “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMA” 3, no. 5 (2020): 164–70.

membahas tentang perencanaan karir dan layanan dan teknik yang digunakan akan tetapi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Septiani Zaroh ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design* sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian pre eksperimental dan desain penelitian *one group pretest-posttes*.¹⁸

5. Berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Terhadap Peencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA N 1 MOGA”. Adhelia Yusi Novanti, Dini Rakhmawati, Farikha Wahyu Lestari Memaparkan penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perencanaan karir siswa SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Adhelia Yusi Novanti, Dini Rakhmawati, Farikha Wahyu Lestari dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan karir dan teknik yang digunakan akan tetapi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adhelia Yusi Novanti, Dini Rakhmawati, Farikha Wahyu Lestari ini menggunakan layanan bimbingan kelompok sedangkan peneliti menggunakan layanan bimbingan karir.¹⁹

¹⁸ Septiani Zaroh, “Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Peencanaan Karir Peserta Didik” 02, no. 02 (2018): 145–55.

¹⁹ Farikha Wahyu Lestari Adhelia Yusi Novanti, Dini Rakhmawati, “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA N 1 MOGA,” *Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2021): h.63

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan karir dengan teknik modeling terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebelum pemberian layanan bimbingan karir dengan teknik modeling peneliti memberikan *pretest* dan mendapatkan hasil 36,6. Kemudian setelah peneliti memberikan layanan bimbingan karir dengan teknik modeling dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan perencanaan karir peserta didik hal ini dapat dilihat dari nilai *posttest* sebesar 79,1. Dari hasil uji Z (*Wilcoxon*) *Independent non parametric* menggunakan SPSS versi 25 diperoleh *Asymp.sig* (2 tailed) lebih kecil dari pada nilai kritik 0,05 ($0,005 \leq 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, kemudian selain itu dapat dilihat dari hasil nilai Z hitung lebih besar dari hasil nilai Z tabel ($-2,814 \geq 1,96$), nilai tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir dengan teknik modeling berpengaruh terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya perubahan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung setelah diberikan layanan bimbingan karir dengan teknik modeling, dimana dari kategori rendah menjadi tinggi. Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu :

1. Bagi peserta didik diharapkan dapat mengetahui tujuan dari sekolah yang dijalaninya saat ini serta hubungannya dengan cita-cita yang ingin dicapainya.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat melakukan layanan bimbingan karir dengan teknik modeling sebagai salah satu cara untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan perencanaan karir.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan agar dapat membuat kebijakan dalam memberikan jam pelajaran yang efektif untuk masuk kelas guna memberikan layanan bimbingan konseling.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai perencanaan karir selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi oleh peneliti di masa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan langkah untuk menyempurnakan berbagai keterbatasan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Adiputra Sofwan, “*Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa*” 1, no. 1 (2015).
- Afdal, Nadya Nulhusni, dan A Muri Yusuf, “*Analisis Teori Holland Dalam Bimbingan Dan Konseling Karir*” 6 (2021).
- Al-Qur’an dan Terjemahan, DIPONEGORO, Bandung, 2005.
- Atmaja Twi Tandar, “*Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*”, PSIKOPEDAGOGIA, Vol 3, No 2, (2014).
- Batubara Juliana, “*Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling*,” 2013.
- Cokroaminoto, “*Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*” Vol. 5 No. 2, (2015).
- Dea Hedyati, Sri Wahyu Setianingsih, dan Alif Rachmah Hidayah, “*Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling*,” *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Di Era Digital* 1, no. 1 (2018).
- Dini Rakhmawati, Farikha Wahyu Lestari, dan Adhelia Yusi Novanti, “*Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA N 1 MOGA*,” *Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2021).
- Dwi kurnianingsih, Dwitania Ramadani, dan Adiputri yari, “*Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Cepu*” 30, no. 1 (2014).

- Elisabeth Christina, Atika Ainur Rahmah, "*Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir*" 9, no.3 (2019).
- Fadli et al., "*Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0.*" 5, no. 2 (2019).
- Fadli, Rima Pratiwi et al., "*Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0,*" *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2019).
- Fathonah Nurhani, "*Penggunaan Metode Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir*" 2, no. 2 (2019).
- Fatimaturahm, Arif, da Sukuryadi, "*Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat*" 1, no.2, (2017).
- Frاندani Setiawan, Priantora Dwi, dan Paula Glady, "*Pengembangan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Terkait Dengan Konteks Pedesaan*", *Prisma : Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3 (2020).
- Hartono, *Bimbingan Karir*, ke-1 (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016).
- I Ketut Dharsana, Adi Verianto, dan Kadek Suranata, "*Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg Meningkatkan Kesadaran Karir Pada Siswa Kelas X TKR3 SMK Negeri 3 Singaraja,*" no. 1 (2014).
- Indiat, Astiwi Kurniati, dan Novi Nur Yuhanita, "*Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota*

Magelang,” Bimbingan Dan Konseling/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Irmayanti Rima, “*Genogram Untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Smp*” 2 (2017).

Kadek Suratna, Ketut Dharsana, dan I Ketut Redita, “*Penerapan Konseling Karir Super Teknik Modeling Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Sikap Karir Siswa Kelas XI SMK N 1 Singaraja Tahun 2013/2014*” 1, no. 2 (2014).

Ketut Dharsana, Ni Ketut Suarni, dan Irda Laila, “*Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Autonomy Melalui Lesson Study*” 10, no. 2 (2019).

Kirti Chandra, Guru Bimbingan Konseling, Wawancara 23 Februari 2022.

Komara Indra Bangkit, “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir*” 5, No.1 (2016).

Kusnita, “*Penerapan Teknik Modeling untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Bina Latih Karya (SMK-BLK) Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*”.

Kuswara Rapizon Kuswara et al., “*Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling Dalam Membentuk Keterampilan Siswa*” 1 (n.d.).

Latifah Meiga et al., “*Hubungan Parental Influence Dengan Teori Anne Roe Dalam Pemilihan Karier Siswa SMA*” 5, no. 1 (2021).

Mila Yuniar, Citra Ayu Kumala Sari, “*Pengaruh Teknik Modeling Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kauman*” 21 (2021).

- Nur Aisyah Jamil, Dian Kurniatu, dan Romi Harimukti, *'Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP Di Kabupaten Jember Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA'*, *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20.2 (2016).
- Nurhuda, Amin Budiamin, dan Agung budi prabowo, *"Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super Untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja"* 4 (2018).
- Puspitaningrum Trifosa Dyah, *"Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik SMA"* 3, no. 1 (2018).
- Putranti Dwi, *"Peningkatan Kompetensi Guru BK Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)"* 2017, no. Snp (2017).
- Rahma Ulifa, *Bimbingan Karir Siswa*, UIN-Maliki press, 2010.
- Rohmah Umi, *"Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar"* 16, no. 2 (2018).
- Siregar Mawardi, *"Indonesia Counseling And Psychology , Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan (Sudi Kasus Di SMP Negeri 2 Lokop Kec . Lokop Serbajadi)" 1, no. 1 (2020).*
- Sugiyarto Joko, *"Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akutansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Efforts To Improve Students Carrer Planning On Grade 12 Accounting Program AT SMK Negeri 1 Sragen"* 3, no. 3 (2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta,2017).
- Sukardi Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002).

- Sumarni, *“Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa”* 3, no. 4 (2020).
- Sundayana Rostina, *Statistika Penelitian Peendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Teti Sobari, Rima Irmayanti Farida, *“Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMA”* 3, no. 5 (2020).
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2007.
- Umi Aisyah, Nariyah Sulistiani, *“Metode Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Anak Asuh Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPTD PSAA) Budi Asuh Bandar Lampung.”* 1, no. 2 (2019).
- Walgito Bimo, *Bimbingan + Konseling (studi & karir)*, Andi, Yogyakarta, 2010.
- Weni Kurnia Rahmawati, Novia Eka Bamayanti, dan Hasbiyatul Hasanah, *“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasiran Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018,”* 2018.
- Yani Dwikurnianingsih, Dwitania Ramadani Adiputri, *“Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri Cepu”* 30, no.1 (2014).
- Yanni Dery Septa, *“Career Planning in Vocational High School”* 3, no. 1 (2021).
- Zaroh Septiani, *“Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Peencanaan Karir Peserta Didik”* 02, no. 02 (2018).

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



1. Penyerahan surat izin penelitian kepada pihak sekolah



2.1

2. Pelaksanaan pretest



3. **Kegiatan bimbingan karir dengan teknik modeling tahap I**



4. **Kegiatan bimbingan karir dengan teknik modeling tahap II**



5. Kegiatan Evaluasi dan Pelaksanaan posttest



6. Penandatanganan RPL oleh Guru BK

**DOKUMENTASI PENINGKATAN KEMAMPUAN
PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 34
BANDAR LAMPUNG**



Surat Balasan


PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG


Jl. Pagar Alam Gg. Lanting No. 1 Labuhan Ratu Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung Kode Pos 35142
 Email : smpn34bll@gmail.com - NPSN. 69947561

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 /674/IV.40/IL.34/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 34 Bandar Lampung :

Nama	: Dr. Hj. RITA NINGSIH, M.M.
NIP	: 19650325 199203 2 005
Pangkat/ Gol	: Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi/ Unit Kerja	: UPT SMP Negeri 34 Bandar Lampung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa() dibawah ini :

Nama	: KURNIASIH
NPM	: 1811080135
Anak pergi/ Tinggi	: UIN RADEN INTAN LAMPUNG
Program Studi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 13 November 2022 di UPT SMP Negeri 34 Bandar Lampung sehubungan dengan keperluan penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 November 2022
 Kepala UPT SMPN 34 B Lampung


Dr. Hj. RITA NINGSIH, M.M.
 NIP. 19650325 199203 2 005

RPL



PEMERINTAH KABUPATEN BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP N 34 BANDAR LAMPUNG
JLPAGAR ALAM Gg. LAMBANG No. 1, LABUHAN RATU,
Kec.Labuhan Ratu

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

1.	Komponen	Layanan Dasar
2.	Bidang Layanan	Karir
3.	Topik Layanan	Mengenal Bakat dan Minat Demi Suksesnya karir
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman
5.	Jenis Layanan	Informasi
6.	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami kemampuan, minat, dan bakatnya sehingga dapat menemukan pilihan studi lanjut nya
7.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu peserta didik memahami karir serta mengenal kemampuan, bakat dan minat serta arah kecenderungan karir. 2. Agar peserta didik dapat menghindari dan mengatasi kesulitan dalam memahami kelanjutan studi serta mengenal kemampuan, bakat dan minat serta arah kecenderungan karir.
8.	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
9.	Sumber Materi	
10.	Metode/Teknik	Ceramah, curuh pendapat, dan tanya jawab
11.	Media/Alat	Papan tulis, laptop, slide proyektor, dan Power Point
12.	Kegiatan Layanan	
	a. Tahap Awal/ Pendahuluan (10menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyapa peserta didik dan melakukan absen kehadiran 4. Guru BK atau konselor menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai setelah pemberian layanan ini 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik

	yang lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
c. Tahap Penutup (5menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. 2. Guru BK atau konselor menyampaikan materi layanan yang akan datang. 3. Guru BK atau konselor mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
13. Evaluasi	
c. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau betanya. 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan Guru BK atau konselor
5. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru BK atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah dipahami/sulit dipahami. 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

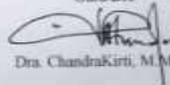
Peneliti



Kurniasih

NPM 1811080135

Guru BK



Dra. ChandraKirti, M.M.Pd.



Urutan Materi

Mengenalai Bakat dan Minat Demi Sukses nya Karir

Mengenalai bakat dan minat kita sejak dini amat membantu usaha kita meroti karir, sehingga kelak karir yang kita jalani benar-benar sesuai dengan minat kita. Dengan demikian kita bisa menjalani karir dengan nikmat, enjoy, tanpa tekanan, karena yang kita rencanakan dan kita lakukan serta kita kembangkan semuanya sesuai dengan minat yang ada pada diri kita.

Pengertian Bakat

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Contohnya seseorang yang berbakat dalam hal melukis akan lebih cepat mengerjakan pekerjaan lukisnya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat. Jenis-jenis bakat antara lain sebagai berikut :

1. Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki
2. Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, penceramah, atlet dan lain sebagainya.

Pengertian Minat

Minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan rasa ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat bisa menjadi pemicu kekuatan seseorang dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang baik. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat untuk hal tersebut atau hal yang berkaitan dengan bidang yang akan ditekuni dan dikembangkan. Minat bisa dikategorikan dalam 12 jenis antara lain :

1. Mechanical : minat terhadap aktivitas yang berhubungan dengan mesin. Misalnya menjahit, montir
2. Out Door : minat terhadap aktivitas yang dilakukan diluar atau dilapangan. Misalnya nelayan, supir, bertani disawah, persepakbola dan lain sebagainya
3. Medical : minat terhadap aktivitas yang terkait dengan pengobatan, misalnya dokter, perawat dan lain sebagainya.
4. Practical : minat terhadap aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan praktis, yang bisa dilakukan dengan keterampilan, misalnya ahli bangunan.
5. Clerical : minat terhadap aktivitas yang berhubungan dengan tugas-tugas rutin yang memerlukan ketelitian dan ketepatan dalam perhitungan, misalnya manager bank, sekretaris perusahaan.
6. Social Service : minat terhadap aktivitas yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, keinginan menolong, membimbing dan menasihat, keinginan mengerti orang lain dan mempunyai ide.
7. Musical : minat terhadap aktivitas yang berkaitan dengan musik, baik memainkan atau mendengarkan beryanyi atau membaca sesuatu yang berhubungan dengan musik, misalnya pemain musik, guru musik.

8. *Literary* : minat terhadap aktivitas yang berkaitan dengan buku-buku, kegiatan membaca, mengarang, menulis wartawan, penula film.
9. *Artistic* : minat terhadap aktivitas yang berkaitan dengan keselubun, berdirit seni dan menciptakan senat yang berndat seni. Misalnta seniman, arsitek, atau perancang.
10. *Practical Contact* : minat yang berkaitan dengan manusia, bekerja, membujuk, bergaul dengan orang lain, atau sesuatu yang berhubungan kontak dengan masyarakat. Misalnta bebab perjualat atau sales, penyiar dan lain sebagainya.
11. *Scientific* : minat yang berkaitan dengan kecatifitas dan analisis, penyelidikan, dan eksperimen, kuantat dan ilmta pengetahuan umum. Misalnta ilmta, insinyur, ahli biologi dan sebagainya.
12. *Computational* : minat yang berkaitan dengan angka-angka seperti akuntansi, ahli statistik, guru matematika, kasi.

Hubungan Antara Karir Dengan Potensi, Minat, dan Bakat

Hubungan karir dengan potensi, minat dan bakat sangat berkaitan. Hal tersebut sangat berkaitan dikarenakan bila dapat didukung dengan minat dan bakat yang dimiliki, maka akan memperoleh potensi yang baik pula dalam kesiapan dan penantapan untuk pemilihan karir.



PEMERINTAH KABUPATEN BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP N 34 BANDAR LAMPUNG
JLPAGAR ALAM Gg. LAMBANG No. 1, LABUHAN RATU,
Kec.Labuhan Ratu

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1.	Komponen	Layanan Dasar
2.	Bidang Layanan	Karir
3.	Topik Layanan	Pilihan Karir setelah Lulus SMP
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman
5.	Jenis Layanan	Informasi
5.	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami kemampuan dalam menentukan pilihan studi lanjutnya
7.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami kelanjutan studi setelah lulus SMP 2. Peserta didik dapat mengenal dan memahami antara SMA/MA/SMK
8.	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
9.	Sumber Materi	
10.	Metode/Teknik	Ceramah, caruh pendapat, dan tanya jawab
11.	Media/Alat	Papan tulis, laptop, slide proyektor, dan Power Point
13.	Kegiatan Layanan	
	a. Tahap Awal/ Pendahuluan (10menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyapa peserta didik dan melakukan absen kehadiran 4. Guru BK atau konselor menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai setelah pemberian layanan ini 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	b. Tahap Inti (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau konselor memayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan. 2. Peserta didik mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan. 3. Guru BK atau konselor mengajak caruh pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK atau konselor membagi tugas kepada masing-masing peserta didik. 5. Setiap peserta didik mempresentasikan tugasnya kemudian peserta didik

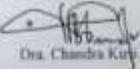
b. Tahap Itri (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau konselor menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan. 2. Peserta didik mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan. 3. Guru BK atau konselor mengajak carab pendapat dan tanya jawab. 4. Guru BK atau konselor memberi tugas kepada masing-masing peserta didik. 5. Setiap peserta didik mempresentasikan tuganya kemudian peserta didik yang lain menanggapiya, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
c. Tahap Penutup (5menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. 2. Guru BK atau konselor menyajikan materi layanan yang akan datang. 3. Guru BK atau konselor mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
13. Evaluasi	
a. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau status antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau betanya. 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dan pertanyaan Guru BK atau konselor.
b. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting. 3. Cara Guru BK atau konselor menyampakan : mudah dipahami/tidak mudah dipahami/sulit dipahami. 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

Peneliti



NPM 1811080135

Guru BK



Dra. Chandra Kury M.M.Pd



Uraian Materi

Pilihan Karir Setelah Lulus SMP

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), pastinya kalian bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah kalian merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah tersebut? Untuk itu kalian memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengetahui Jenis Sekolah Menengah

Ada 3 jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu SMA, SMK, dan MA.

1. Sekolah Menengah Umum (SMA)

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi. Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu-ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB). Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Matematika dan Ilmu Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Ilmu-ilmu Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Ilmu Budaya dan Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa dan budaya. Muatan materi lebih banyak dari pada praktek pada jenjang SMA, dengan komposisi 90 banding 10 persen. Sejak awal memasuki kelas X, siswa sudah dihadapkan kepada pilihan jurusan dan juga peminatan. Biasanya sekolah melaksanakan serangkaian asesmen untuk mendapatkan data sebelum memutuskan siswa tersebut masuk pada jurusannya.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dulu akrab ditelinga kita dengan sebutan SMEA dan STM, merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, dan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha. Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Beban praktek lebih banyak daripada teori yaitu dengan perbandingan prosentase 60 banding 40 persen. Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan

ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha. Contoh: Sekolah Analis Kimia, Sekolah Farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

3. Madrasah Aliyah (MA)

Ibu adalah salah satu sekolah yang dapat dijadikan pilihan selepas SMP. Hampir sama dengan SMA, Madrasah aliyah ini memiliki 4 jurusan yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu- ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB), dan program Ilmu-Ilmu Keagamaan (IK). Yang membuat sekolah ini sedikit berbeda dengan SMA adalah adanya penambahan pelajaran agama seperti Bahasa Arab, Al-quran dan Hadist, Sejarah Islam, Fiqih, Akhadah Akhlag. Semua ini dilakukan untuk lebih membekali ilmu agama agar seimbang dengan ilmu duniawi.

A. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah

Jika kalian ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah, kalian perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah yang sesuai dengan bakat dan minat kalian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Apakah ingin kuliah atau langsung kerja, itu sangat menentukan pilihan sekolah lanjutan. Jika setelah lulus pendidikan kalian ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah kalian ingin langsung bekerja, sebaiknya kalian memilih sekolah menengah kejuruan (SMK). Tetapi sekarang banyak SMA yang sudah menerapkan program dual track yaitu siswa dibekali keahlian dan diberi kesempatan magang kerja.
2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Lihat Prestasi akademik selama kalian belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai rapor semester 1 hingga semester 5. Keadaan sekarang sudah berubah, sistem PPDB pun berubah. Jika dulu NUN menjadi dasar seseorang menentukan sekolah lanjutan sekarang nilai raporlah yang dijadikan dasar. Tentunya ada serangkaian tahapan yang harus dilakukan sebelum mendaftar, yaitu rapor yang sudah diverifikasi oleh siswa.
3. Pertimbangkan bakat yang kalian miliki, karena setiap siswa memiliki bakat yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Kalian akan dapat nyaman dan berkontribusi dengan baik jika memilih sekolah lanjutan sesuai dengan bakat dan minat kalian.
4. Berbicaralah dengan orang tua, karena orangtua adalah pendukung kalian dalam keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Diskusikan tentang pilihan sekolahnya, jurusannya, jarak tempatnya dan kelengkapan setelah sekolah lanjutan.
5. Manfaatkan hmbingan guru BK disekolah kalian. Mereka dapat membantumu dalam memilih dan menentukan sekolah lanjutan. Sistem PPDB sekarang selalu dinamis, dan dilakukan secara online. Agar kalian tidak ketinggalan informasi, sering-seringlah menista hmbingan kepada guru BK disekolahmu.

Lembar Keterangan Validasi Instrumen

Lembar Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Febriyani, M.Pd.

Jabatan : Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrumen penelitian angket perencanaan karir pada penelitian:

Nama : Karminah

NPM : 1811080135

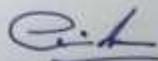
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Modeling Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik SMP Negeri 34 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Juni 2022

Validasi



Tika Febriyani, M.Pd.

Instrumen Penelitian

Nama : Muhammad A. Khotii

Kelas : VIII 2

No. Absen : 17

Hari/Tgl :

Bacalah petunjuk di bawah ini dengan seksama!

- Berdasarkan petunjuk di atas sebelum mengerjakan soal!
- Tuliskan jawaban lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- Baca dan jawab soal dengan seksama, jika ada soal yang tidak dimengerti tanyakanlah!
- Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- Merasa tidak memiliki suatu hal yang istimewa dalam diri
- Tidak peduli dengan nasib yang akan terjadi
- Mengetahui kelebihan dan kekurangannya yang ada dalam diri
- Tidak peduli dengan masa depan
- Tidak peduli dengan diri sendiri
- Dapat merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang dimiliki

Dari pernyataan di atas manakah yang bisa membuat kita tidak bisa merencanakan masa depan?

a, b, d, dan e

b, c dan e

a, b, dan d

a, dan b

2. Perhatikan gambar berikut!



Saya adalah salah satu siswa kelas IX yang sebentar lagi akan lulus sekolah, saya ingin melanjutkan sekolah di SMK dengan alasan karena setelah lulus saya ingin melanjutkan ke SMA karena orang tua saya ingin setelah lulus sekolah saya melanjutkan ke jenjang pendidikan. Sekolah yang selanjutnya saya lakukan adalah?

- Saya akan menentang orang tua, karena keinginan saya tidak sesuai dengan keinginan orang tua.
- Saya akan marah dan malas untuk sekolah.
- Saya akan bicara dan ditukarkan baik-baik dengan orang tua serta guru BK di sekolah, apakah belum tentu pilihan saya benar?
- Saya harus tetap semangat!

3. Dalam mengembangkan bakat dan minat kita, ada yang minat dalam diri seseorang sangat dibutuhkan. Hubungan antara minat kita, bakat dan minat merupakan hal yang saling berkaitan. Minat itu menjadi pemicu motivasi seseorang dimana si akan semotivasi untuk mempelajarinya dan memajukannya ke hal yang baik. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak disertai dengan adanya minat dalam bidang tersebut atau hal yang berkaitan dengan bidang yang akan dibelajar dan dikembangkan. Maksud dari minat adalah?

- Minat itu juga-nugas yang menunjukkan rasa inget, perhatian, dan memberi ketenangan atau ketekunan.
- Kemampuan dasar yang dimiliki seseorang.
- Depresi seseorang dimana lepat.
- Perasaan khusus yang dimiliki seseorang.

4. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan yang tepat untuk mendeskripsikan gambar diatas adalah?

- Seorang anak yang tidak mendapat perhatian dari orang tuanya. Dalam rangka mengungkap hal-hal apa minat yang ditilikinya untuk mendapatkan perhatian dimana lepat.
- Seorang anak yang selalu mendapat perhatian dari orang tuanya dalam membekali dirinya.
- Seorang anak yang selalu di dampingi orang tuanya dalam membekali dirinya.
- Seorang anak yang memiliki cita-cita sebagai seorang peraih.

5. Perhatikan pernyataan berikut!

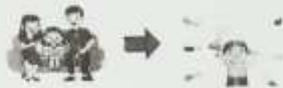
1. Mufidat kondisi kesehatan keluarga
2. Mengenal dengan baik sekolah atau provinsi yang dituju
3. Mengenal kemampuan diri sendiri dan kemampuan saudara yang dipertimbangkan

Dibawah ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan sekolah lanjutan atau karir, antara lain?

- 1 dan 2
- 1, 2, dan 3
- 1 saja
- 2 saja

6. Perhatikan gambar berikut!

Gambar 1



Gambar 2



Berdasarkan gambar diatas, pilihlah pernyataan yang tepat untuk mendefinisikan kedua gambar tersebut!

- Dukung orang tua tidak penting bagi seseorang anak untuk meraih karir dimasa depan
- Gambar 2 merupakan perilaku yang baik untuk kita teladati
- Dukung orang tua, serta kemauan kita dalam menafkiskan arah karir bersama orang tua adalah hal yang sangat penting untuk kita lakukan dalam meraih karir yang baik dimasa depan.
- Mendapatkan prestasi merupakan hal yang penting

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- Mendapat dukungan yang baik dari orang tua
- Selalu memberi orang tua selingan jika dimasa untuk beasiswa
- Mampu menafkiskan arah karir bersama keluarga
- Mampu menanggung biaya dengan baik
- Merasa tidak ada minat hal yang sama dengan diri
- Kurang mengetahui minat yang dimiliki
- Sangat dalam mengikuti kegiatan berhaluan untuk mengembangkan keterampilan

Dari pernyataan diatas, manakah hal yang bisa membuat karir kita menjadi baik dimasa depan?

- (a, c, d, dan g)
- (a, c, dan d)
- (b, c, dan f)
- (a, dan g)

8. Saya adalah orang yang disiplin, gigih, dan pekerja keras. Setelah pulang sekolah, saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Usaha yang saya lakukan dapat membuahkan?

- Tidak disiplin
- Tidak berkembang
- Karir menjadi baik
- Dinas-trase apa

9. Saya adalah seorang remaja yang dibesarkan dari keluarga yang kurang perhatian, kurang mendapat bekal moral dan agama dan saya adalah seorang anak yang selalu dikekang ketika akan mengembangkan bakat yang saya punya. Sehingga hal ini menyebabkan saya memiliki kepribadian yang kurang baik dalam menerima perhatian dari orang tua yang akhirnya menyebabkan saya terpengaruh oleh pergaulan yang baik baik dan yang menyimpang. Menurut penjelasan di atas mengapa hal tersebut dapat terjadi?
- Ketidaksihinggaan saya dan keluarga menyempatkan waktu untuk agama
 - Proses belajar yang menyimpang
 - Saya yang tidak bisa bergaul dengan lingkungan
 - Tidak saya yang cukup
10. Dalam memilih sekolah lanjutan, dibawakan ini cara yang bisa kita ikuti kecuali ?
- Berminat pada sekolah yang dipilih
 - Memenuhi persyaratan akademik
 - Ditertarikan orang tua
 - Ajukan teman
11. Memilih sekolah lanjutan setelah SMP harus mempergunakan banyak hal diantaranya kondisi ekonomi orang tua. Budi siswa SMP Negeri 14 Bandar Lampung, ayahnya seorang buruh sebatikan dan ibunya seorang buruh cuci. Sehingga ada siswa yang sudah selalu memperoleh peringkat dalam kelasnya, karena ia diajari orang tua yang dalam belajar. Masalah pernyataan dibawah ini yang paling tepat?
- Budi tidak bisa berprestasi karena orang tua dia tidak mampu membantunya
 - Budi sebenarnya tidak perlu melanjutkan sekolah namun membantu pekerjaan orang tua mencari nafkah
 - Budi memiliki kecerdasan dan ketekunan dalam belajar maka dia bisa berprestasi menjadi apa saja dan tidak bergantung kepada kualitas ekonomi orang tua
 - Budi sebaiknya memilih melanjutkan ke SMK saja agar dapat memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk menyokong orang tua dapat hidup keluarganya
12. Saya sangat tidak memperhatikan materi. Itu membuat saya sering tidak memahami ke. keluarga. Saya adalah orang baik. (saya) siswa yang sangat sebatikan dengan menggunakan kata-kata dan alat-alat yang ada di rumah. Menurut anda sekolah mana dari SMP mana sebaiknya anda melanjutkan ke sekolah?
- SSK
 - SMA
 - MAN
 - Tidak melanjutkan sekolah
13. Untuk mengembangkan bakat yang ada dalam diri seseorang perlu mengawali diri sendiri, mencari tahu kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri, tidak takut mencoba hal baru. Seorang seseorang tersebut mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya, ia orang tersebut perlu mengembangkan bakatnya dengan cara mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, berlatih secara rutin agar bakat tersebut semakin terus berkembang baik. Mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri dapat membantu hal ini seseorang tersebut berkembang.
- Dari pernyataan diatas, mana saja hal yang dapat membantu dalam perkembangan sekolah?

- a. Adanya semangat yang besar dalam diri
- b. Tidak peduli tentang kelebihan dan kekurangannya dalam diri
- c. Tidak perlu mencoba hal baru
- d. Tidak peduli tentang dirinya sendiri

14. Semangat dan pekerja keras merupakan sikap yang sangat penting. Sikap ini sangat dibutuhkan oleh setiap orang terutama dalam hal meraih cita-cita termasuk meraih cita-cita yang baik dimasa depan. Tanpa adanya semangat dan sikap pekerja keras, cita-cita yang kita miliki tidak akan terwujud. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat yang akan kita peroleh dari sikap semangat dan pekerja keras adalah?

- a. Menumbuhkan sikap optimis dalam menjalani hidup
- b. Terhindar dari sikap malas dan pesimis
- c. Tidak bisa mewujudkan cita-cita
- d. Menjadikan kita mudah dalam meraih cita-cita dimasa depan

*15. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Suka menunda pekerjaan
- 2) Semangat dan pekerja keras
- 3) Pasrah dan bernilai-malasan

Sikap yang dapat membuat kamu bisa berkembang ditunjukkan oleh nomor?

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 3

16. Matamu anda, bagaimanakah ciri-ciri sekolah lanjutan yang baik dan tepat untuk kalian masuk setelah lulus dari SMP nam?

- a. Gedungnya bagus, mahal biaya pendidikannya, mudanya banyak
- b. Dekat dengan rumah, mahal biaya pendidikannya
- c. Terdekatlah minimal baik sesuai dengan cita-cita dan kemampuan, terjangkau dan ukuran banyak yang tercapai ke jenjang yang tinggi atau lanjut
- d. Yang penting dekat dengan rumah

17. Saya adalah siswa berprestasi di sekolah. Saya ber cita-cita ingin menjadi seorang guru. Ketika orang tua saya pun setuju dan mendorong saya agar bisa benar-benar mempersiapkan persyaratannya. Untuk mewujudkan cita-cita, apakah pendidikan lanjutan yang harus saya pilih setelah lulus SMP?

- a. Ditikol
- b. Kampus
- c. Tidak melanjutkan sekolah
- d. SMA

18. Para siswa SMP Negeri 34 Bandar Lampung adalah siswa yang sangat menghargai waktu. Mereka selalu datang tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka datang tepat waktu adalah ciri-ciri meraih cita-cita. Pernyataan dibawah ini yang bukan termasuk manfaat datang tepat waktu adalah?

- a. Ditempa oleh orang sekitar
- b. Mudah dalam meraih keajaiban
- c. Mudah dalam meraih cita-cita
- d. Segala bentuk pekerjaan bisa dilakukan dengan mudah

19. Seorang Guru BK memberikan bimbingan kepada para siswanya tentang sekolah lanjutan. Adanya bimbingan yang diberikan oleh Guru BK membuat siangga, masra, rya dan juga fiti semangat dalam memilih sekolah mana yang nanti akan dipilih setelah lulus. Akan tetapi eida, dela, nanda, edel dan juga nia kurang beres minat pada saat Guru BK memberikan bimbingan, mereka terlihat tidak memperhatikan, anak mengolot, bertamby sehingga ketika ditanya mereka tidak bisa menjawab. Ditawarlah faktor yang menyebabkan eida, dela, nanda, edel dan juga nia kurang beres minat pada saat Guru BK sedang memberikan bimbingan berikut?

- a. Pengantar yang kurang baik dari teman sebangun
- b. Kurangnya sikap sopan santun terhadap guru
- c. Sikap Malas dalam diri
- d. Otonom dalam memilih cita-cita

20. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Mendengarkan saran dari Buaya
- 2) Mendakukannya terlebih dahulu dengan keluarga tentang kesempatan studi
- 3) Tidak mendengarkan saran dari keluarga dan tetap mengikuti keminginannya.

Charli disarankan oleh Buaya untuk melanjutkan sekolah di SMA dengan jurusan IPA, karena Buaya ingin setelah lulus dari SMA nanti dia melanjutkan kuliah dengan jurusan kedokteran. Akan tetapi dia memiliki keinginan yang berbeda dari Buaya, dia ingin lanjut bekerja setelah lulus nanti. Tak heran meminta anda untuk memberikan saran, pernyataan manakah yang tepat dalam memberikan saran untuk Charli?

- a. 1 saja
- b. 2 saja
- c. 1 dan 2
- d. 3 saja

Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Lantel II, Fyero Surabaja, Sukaraja I, Bandar Lampung 35131
 Telp. 08121 780883-74531, Fax. 7404322 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B- 707730.03/Uln.16 / P1 /KT/1/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291990031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menonerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP
 KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII
 SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG**
 Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
KURNIASIH	1811080155	FTK/BKPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 19% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.
 Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Februari 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291990031003

Ket.

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH LAYANAN
BIMBINGAN KARIR DENGAN
TEKNIK MODELING TERHADAP
KEMAMPUAN PERENCANAAN
KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 34 BANDAR
LAMPUNG

by Kurniasih Kurniasih

Submission date: 07-Feb-2023 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2008357063

File name: KURNIASIH_1811080135_Bab_1.4.5.docx (172,27K)

Word count: 7449

Character count: 46831

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%	%	15%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung <small>Student Paper</small>	3%
2	Submitted to IAIN Surakarta <small>Student Paper</small>	1%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar <small>Student Paper</small>	1%
4	Juli Amsir, Alber Tigor Ariflyanto. "FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERENCANAAN KARIR SISWA", Jurnal Ilmiah Bering : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 <small>Publication</small>	1%
5	Farida Farida, Teti Sobari, Rima Irmayanti. "LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK DI SMA", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2020 <small>Publication</small>	1%

23	Submitted to Universitas Ibn Khaldun <small>Student Paper</small>	<1 %
24	Submitted to Washoe County School District <small>Student Paper</small>	<1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo <small>Student Paper</small>	<1 %
26	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <small>Student Paper</small>	<1 %
27	Aprisa Wihinda, Theresia Laurens, Anderson L. Palinussa, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM", Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA), 2020 <small>Publication</small>	<1 %
28	Submitted to UIN Jambi <small>Student Paper</small>	<1 %
29	Trihana Widiyanti, Makin -. "LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK KESEHATAN INSAN MULIA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019 <small>Publication</small>	<1 %

